

**ANALISIS PENGGUNAAN *E-PUSKESMAS* DENGAN MENGGUNAKAN METODE
UTAUT (*UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY*)
(STUDI KASUS : PUSKESMAS DI KOTA PALEMBANG)**

Agung Rahmad Ridadi¹, Suzi Oktavia Kunang²
Fakultas Teknik Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma

Email: : agungrahmadr@gmail.com¹, suzi_oktavia@binadarma.ac.id²

ABSTRAK

Perkembangan sistem informasi di dunia kesehatan sudah berkembang pesat, Puskesmas yang ada di kota Palembang. *E-Puskesmas* dibuat pemerintah untuk melayani masyarakat dalam proses administrasi di puskesmas secara *elektronik*. Penelitian ini untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap teknologi sistem *E-Puskesmas* di Puskesmas di kota Palembang, studi kasus (Puskesmas Dempo, Puskesmas Plaju, dan Puskesmas Kenten). Tujuan Penelitian ini untuk melihat bagaimana penerimaan pengguna dalam menggunakan sistem *E-Puskesmas* di Puskesmas Di Kota Palembang dilakukan dengan Metode yang digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan penerimaan pengguna di bidang sistem informasi yang dikembangkan oleh Vankatesh. Metode ini yaitu *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Metode UTAUT menguji faktor-faktor (*user acceptance*) yaitu ekspektasi kerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, Memfasilitas Kondisi. Niat perilaku dan Perilaku Pengguna. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sistem *E-Puskesmas* yang diterapkan di Puskesmas Kota Palembang sudah memuaskan Pegawai dalam Penggunaannya dapat dilihat bahwa sistem *E-Puskesmas* sangat membantu pegawai puskesmas untuk melaksanakan pekerjaan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, sistem *E-Puskesmas* mudah untuk dipahami oleh pengguna dalam penggunaannya, lingkungan sosial di sekitar ketiga puskesmas, seperti teman-teman mendukung pegawai dalam menggunakan sistem *E-Puskesmas*, fasilitas yang disediakan dari ketiga puskesmas dalam menggunakan sistem *E-Puskesmas* memadai, dan pegawai puskesmas nyaman dalam penggunaan *system E-Puskesmas* di Kota Palembang khususnya (Puskesmas Dempo, Puskesmas Plaju, dan Puskesmas Kenten).

Kata Kunci : *E-Puskemas, Metode UTAUT, User acceptance*

ABSTRACT

The development of information systems in the world of health has developed rapidly, the existing Puskesmas in the city of Palembang. E-Puskesmas is made by the government to serve the community in the administration process at the puskesmas electronically. This study was to analyze user acceptance of E-Puskesmas system technology in Puskesmas in Palembang, case studies (Puskesmas Dempo, Puskesmas Plaju, and Puskesmas Kenten). The purpose of this study was to see how user acceptance in using the E-Puskesmas system in the Palembang City Health Center was carried out with the method used in the study to explain user acceptance in the information system developed by Vankatesh. This method is the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). UTAUT method examines factors (user acceptance), namely work expectations, business expectations, social influence, facilitating conditions. Behavior intentions and User Behavior. The results of this study indicate that the E-Puskesmas system implemented in Palembang City Puskesmas has satisfied Employees in their users. It can be seen that the E-Puskesmas system is very helpful for Puskesmas employees to carry out health service work to the community. The E-Puskesmas system is easy for users to understand. , the social environment around the three puskesmas, such as friends supporting employees in using the E-Puskesmas system, the facilities provided from the three puskesmas in using the E-Puskesmas system are adequate, and puskesmas staff are comfortable in using the E-Puskesmas system in Palembang City specifically (Dempo Puskesmas, Plaju Puskesmas and Kenten Puskesmas)

Keywords: *E-Puskemas, UTAUT Method, User acceptance*

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang berkembang saat ini sangatlah pesat, sehingga peran sistem informasi sangat dibutuhkan untuk kebutuhan akan suatu informasi. Salah satu teknologi informasi ini yaitu *E-Application* merupakan bentuk model aplikasi elektronik (*online*), saat ini *E-Application* telah banyak digunakan ke dalam berbagai bentuk aplikasi baik web dan mobile. Teknologi sebagai pendukungnya pun telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Bentuk dari teknologi informasi *E-Application* salah satunya adalah *E-Government*, *E-Government* adalah proses pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat untuk membantu menjalankan sistem pemerintahan secara lebih efisien [1]

Sistem pelayanan konvensional yang selama ini diterapkan di instansi pemerintah menjadi sistem pelayanan yang berbasis teknologi *Elektronik*, di dunia kesehatan pemerintah menerapkan sistem layanan kesehatan sudah banyak berbasis *elektronik* telah menjadi program utama hampir di semua negara [2] Aplikasi untuk pelayanan kesehatan yang dikembangkan untuk pelayanan dasar kepada masyarakat yang ada di Puskesmas di Kota Palembang diberi nama sistem *E-Puskesmas*. *E-Puskesmas* merupakan suatu Aplikasi layanan kesehatan yang dikembangkan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat [3]. Tujuan pembuatan sistem ini mempermudah pelayanan kesehatan terutama untuk pegawainya terhadap masyarakat dan bisa setara dengan Rumah sakit tipe D. Untuk melihat bagaimana penggunaan *E-Puskesmas* di Puskesmas Di Kota Palembang dilakukan dengan tahap Model atau metode untuk menjelaskan penerimaan pengguna (*user acceptance*) di dengan bidang sistem informasi yang dikembangkan oleh Venkatesh. Model atau Metode ini yaitu *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

Metode UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) merupakan suatu teori yang berpengaruh dan banyak diambil untuk melakukan penelitian penerimaan pengguna (*user acceptance*) terhadap suatu teknologi informasi UTAUT yang dikembangkan oleh Venkatesh pada tahun 2003 menggabungkan aspek-aspek yang berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi ternama menjadi satu teori [4]. empat konstruk utama yaitu ekspektasi kerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*). Sehingga diharapkan adanya analisis ini dengan memanfaatkan metode UTAUT sejauh mana penggunaan sistem *E-Puskesmas* oleh para penggunanya dalam jangka panjang.

Berdasarkan dari uraian diatas maka dari itu penulis akan meneliti penelitian dengan judul **“Analisis Penggunaan *E-puskesmas* dengan menggunakan metode UTAUT Pada Puskesmas Di Kota Palembang.**

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Objek Penelitian

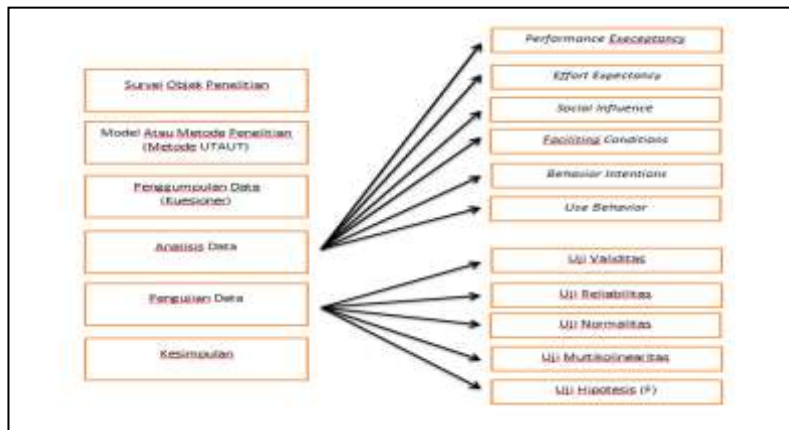
Objek Penelitian adalah sesuatu yang menjadi pusat penelitian, adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah 56 orang pegawai dari 3 puskesmas yang ada di puskesmas yang ada di kota Palembang (Puskesmas Dempo, Puskesmas Plaju, dan Puskemas Kenten).

2.2 Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, penelitian ini yang bersifat atau berbagai-bagai objektif ilmiah, dan induktif di mana data yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka atau pertanyaan-pertanyaan yang di akan dinilai, dan dianalisis dengan hasil analisis statistik [5].

2.3 Tahapan Penelitian

Penelitian ini secara umum dilakukan dengan menggunakan metode UTAUT. Tahapan penelitian ini terlihat pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Tahapan Penelitian

2.4 Metode UTAUT

“Model UTAUT merupakan Model penerimaan teknologi informasi berbasis teori untuk menjelaskan penerimaan Pengguna terhadap teknologi informasi” [6].

“UTAUT terbukti lebih berhasil dibandingkan kedelapan teori yang lain dalam menjelaskan hingga 70 persen varian pengguna” [7]. “Dalam UTAUT terdapat empat variable / konstruk yang menjadi faktor penentu langsung yang bersifat signifikan terhadap penerimaan maupun penggunaan teknologi. Keempat variabel tersebut adalah faktor harapan kinerja (*performance expectancy*), Harapan usaha (*effort expectancy*), Pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating condition*)” [8]. Adapun ada empat moderator: jenis kelamin (*gender*), usia (*age*), pengalaman (*experince*), dan kesukarelaan penggunaan (*voluntariness of use*) yang menjadi diposisikan untuk mengatur pengaruh dari empat variabel utama pada *behavioral intention* dan *use behavior*” [9].

2.5 Populasi dan Sampel

2.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai dari Instansi Puskesmas Di Kota Palembang (Puskesmas Dempo, Puskesmas Plaju dan Puskesmas Kenten).

Tabel 2.1 Jumlah Populasi Puskesmas Kota Palembang

No	Nama Puskesmas	Jumlah Populasi Puskesmas Kota Palembang
1	Puskesmas Dempo	25 Orang
2	Puskesmas Plaju	15 Orang
3	Puskesmas Kenten	16 Orang
Total Populasi		56 Orang

2.5.2 Sampel

Teknik pemilihan sampel adalah teknik *Nonprobability sampling* dengan metode *Sampling Purposive* yaitu suatu teknik penentuan sampel, dengan pendapat tertentu dengan penilaian reponden adalah orang yang yang menggunakan sistem *E-Puskesmas*, dengan jumlah sampel 56 orang responden yang terbagi dalam 3 Puskesmas (Puskesmas Dempo, Puskesmas Plaju, dan Puskesmas Kenten).

2.6 Alat instrument Penelitian

Skala likert ada lima tingkatan dalam mengukur skor yang lebih tinggi menunjukkan sikap yang lebih tinggi dibandingkan skor yang lebih rendah, skor jawaban diberi nilai 1-5 (*data ordinal*)

2.7 Pengujian Data

Uji validitas dan Reliabilitas digunakan untuk pengujian data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan atau kuesioner, dalam melihat pertanyaan kuisisioner yang diisi oleh responden sudah layak atau belum pertanyaan tersebut digunakan untuk mengambil data [10]

Uji Validitas seharusnya dilakukan pada setiap pertanyaan-pertanyaan yang kan di uji ke validitasnya, hasil r hitung kita samakan dengan hasil r tabel dimana rumus nya $df=n-2$ dengan sig kurang dari 5% r tabel kurang dari r hitung maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid [10]

Uji Reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika nilai Alfa $> 0,60$ maka reliable [10].

2.8 Uji F

Untuk melihat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama X_1 dan X_2 terhadap Y sebagai berikut [10]:

- Pengaruh antara *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* terhadap *Behavior Intentions*,
- Pengaruh *Faciliting Conditions* terhadap *Use Behavior*

Langkah-Langkah pengujianya sebagai berikut [10]:

- Menentukan formulasi hipotesis
 - H_0 : artinya antara variabel bebas (indepneden) , tidak mempunyai pengaruh yang Signifikan secara keseluruhan terhadap variabel terikat (dependen) .
 - H_a : artinya antara variabel bebas (independen), mempunyai pengaruh yang signifikan secara keseluruhan terhadap variabel terikat (dependen).
- Menentukan signifikasi
 - Jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
- Melihat F hitung dan F tabel
 - F hitung $>$ F tabel maka H_a diterima
 - F hitung $<$ F tabel maka H_a ditolak

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengujian Validitas

Dengan mengunakan progam spps 25, hasil uji validitas dilakukan dengan ketentuan bila r hitung $>$ r tabel berarti data tersebut signifikan (*valid*) sebaliknya r hitung $<$ r tabel berarti data tersebut signifikan (tidak valid). Dalam penelitian ini, alfa = 0,05 , (df) = n-2, n=56 jadi (df) = 56 - 2 = 54 r tabel Jadi r tabel signifikan 0,266 pada keseluruhan dari ketiga Puskesmas.

Hasil pengujian semua variabel yang akan di uji dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas *Performance Expectancy* Ketiga Puskesmas

No	Variabel performance expectancy	R tabel	R Hitung	KETERANGAN
----	---------------------------------	---------	----------	------------

1	PE1	0,266	0,786	VALID
2	PE2	0,266	0,792	VALID
3	PE3	0,266	0,796	VALID
4	PE4	0,266	0,838	VALID
5	PE5	0,266	0,832	VALID
6	PE6	0,266	0,918	VALID
7	PE7	0,266	0,743	VALID
8	PE8	0,266	0,707	VALID
9	PE9	0,266	0,777	VALID
10	PE10	0,266	0,813	VALID

Dapat dilihat pada tabel 3.1 Menunjukkan bahwa nilai r hitung diatas nilai dari r tabel, dapat disimpulkan data **valid** karena semua pertanyaan varabel *Performance Expectancy* (PE) r hitung > r tabel (0,266).

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas *Effort Expectancy* Ketiga Puskesmas

No	Variabel effort expectancy	R tabel	R Hitung	KETERANGAN
1	EE1	0,266	0,935	VALID
2	EE2	0,266	0,930	VALID
3	EE3	0,266	0,955	VALID
4	EE4	0,266	0,957	VALID
5	EE5	0,266	0,889	VALID
6	EE6	0,266	0,885	VALID

Dapat dilihat pada tabel 3.2 Menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dapat disimpulkan data **valid** karena semua pertanyaan varabel *Effort Expectancy* (EE) r hitung > r tabel (0,266)..

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas *Social Influence* Ketiga Puskesmas

No	Variabel Social Influence	R tabel	R Hitung	KETERANGAN
1	SI1	0,266	0,812	VALID
2	SI2	0,266	0,869	VALID
3	SI3	0,266	0,894	VALID
4	SI4	0,266	0,875	VALID
5	SI5	0,266	0,871	VALID
6	SI6	0,266	0,797	VALID

Dapat dilihat pada tabel 3.3 Menunjukkan bahwa nilai r hitung diatas nilai dari r tabel, dapat disimpulkan data **valid** karena semua pertanyaan varabel *Social Influence* (SI) r hitung > r tabel (0,266)..

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas *Facilitating Condition* Ketiga Puskesmas

No	Variabel Facilitating conditions	R tabel	R Hitung	KETERANGAN
1	FC1	0,266	0,783	VALID
2	FC2	0,266	0,786	VALID
3	FC3	0,266	0,693	VALID
4	FC4	0,266	0,758	VALID
5	FC5	0,266	0,833	VALID
6	FC6	0,266	0,704	VALID

Dapat dilihat pada tabel 3.3 Menunjukkan bahwa nilai r hitung diatas nilai dari r tabel, dapat disimpulkan data **valid** karena semua pertanyaan varabel *Faciliting Condition* (FC) r hitung > r tabel (0,266).

Tabel 3.5 Hasil Uji validitas *Behavioral intentions* Ketiga Puskesmas

No	Variabel Behavior intentions	R tabel	R Hitung	KETERANGAN
1	BI1	0,266	0,948	VALID
2	BI2	0,266	0,927	VALID

Dapat dilihat pada tabel 3.5 Menunjukkan bahwa nilai r hitung diatas nilai dari r tabel, dapat disimpulkan data **valid** karena semua pertanyaan varabel *Behavioral intentions* (BI) r hitung > r tabel (0,266).

Tabel 3.6 Hasil Uji validitas *Use Behavioral* Ketiga Puskesmas

No	Variabel Use Behavior	R tabel	R Hitung	KETERANGAN
1	UB1	0,266	0,951	VALID
2	UB2	0,266	0,933	VALID

Dapat dilihat pada tabel 3.6 Menunjukkan bahwa nilai r hitung diatas nilai dari r tabel, dapat disimpulkan data **valid** karena semua pertanyaan varabel *Use Behavioral* (UB) r hitung > r tabel (0,266).

3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Wiratna Sujerweni (2015), kuesioner dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha > 0,6

Tabel 3.7 Tabel Semua Variabel Uji Reliabilitas Ketiga Puskesmas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>PE (Performance Expectancy)</i>	0,934 > 0,60	<i>Reliable</i>
<i>EE (Effort Expectancy)</i>	0,966 > 0,60	<i>Reliable</i>
<i>SI (Social Influence)</i>	0,924 > 0,60	<i>Reliable</i>
<i>FC (Faciliting conditions)</i>	0,835 > 0,60	<i>Reliable</i>
<i>BI (Behavior Intentions)</i>	0,856 > 0,60	<i>Reliable</i>
<i>UB (Use Behavior)</i>	0,868 > 0,60	<i>Reliable</i>

Jadi dapat disimpulkan semua variabel dinyatakan reliable karena pada semua variabel kuesioner pertanyaan dapat digunakan lebih dari satu kali, yang dilakukan oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang tetap.

3.3 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian Hipotesis secara Simultan Uji F dengan ketentuan jika nilai signifikan kurang dari < 0,05 atau f hitung lebih besar > f tabel maka dari itu terdapat pengaruh antara variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen, dan apabila nilai signifikan lebih besar > 0,05 atau f hitung lebih kecil < f tabel maka dari itu tidak terdapat pengaruh antara variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen.

Tabel 3.8 Hasil Uji F *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence* Terhadap *Behavior Intentions* pada Keseluruhan Puskesmas

No	Nama Puskesmas	F Hitung	F tabel	Signifikan	Keterangan
1	Puskesmas Dempo	15,986	3,049	0,000 < 0,05	Ha Diterima

2	Puskesmas Plaju	3,234	3,490	0,065 > 0,05	Ha Ditolak
3	Puskesmas Kenten	1,055	3,411	0,404 > 0,05	Ha Ditolak
4	Ketiga Puskesmas	20,020	2,779	0,000 < 0,05	Ha Diterima

Dapat dilihat bahwa pada tabel 3.8 Hanya Puskesmas Dempo dan dari ketiga puskesmas *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence Terhadap Behavior Intentions*

Tabel 3.9 Hasil Uji F *Facilitating conditions Terhadap Use Behavior* pada ketiga Puskesmas

No	Nama Puskesmas	F Hitung	F tabel	Signifikan	Keterangan
1	Puskesmas Dempo	2,106	4,260	0,160 > 0,05	Ha Ditolak
2	Puskesmas Plaju	18,327	4,600	0,001 < 0,05	Ha Diterima
3	Puskesmas Kenten	3,80	4,543	0,548 > 0,05	Ha Ditolak
4	Ketiga Puskesmas	9,338	4,016	0,003 < 0,05	Ha Diterima

Dapat dilihat bahwa pada tabel 3.8 Hanya Puskesmas Plaju dan dari ketiga puskesmas *Facilitating conditions Terhadap Use Behavior* pada ketiga Puskesmas

3.4 Deskripsi Responden Penelitian

Adapun gambaran mengenai responden yang aktif menggunakan sistem E-Puskesmas berdasarkan jenis kelamin, dan golongan umur (Puskesmas Dempo, Puskesmas Plaju, dan Puskesmas Kenten

Tabel 3.10 Umur dan Jenis Kelamin Puskesmas Dempo

No	Nama puskesmas	Rata-rata usia	Rata-rata jenis kelamin
1	Puskesmas Dempo	31-30 tahun (48%)	Perempuan (76%)
2	Puskemas Plaju	21-30 tahun (86,667%)	Perempuan (93,33%)
3	Puskesmas Kenten	21-30 tahun (43,75%)	Perempuan (87,5%)
4	Ketiga Puskesmas	21-30 tahun (55,4%)	Perempuan (83,928%)

Dilihat dari tabel 3.10 menunjukkan bahwa Puskesmas Plaju paling dominan usia 21-30 tahun sebesar 86,667%) dan jenis kelamin perempuan sebesar (93,33%).

Tabel 3.11 Bidang pekerjaan dan lama menggunakan komputer Puskesmas Dempo

No	Nama puskesmas	Rata-rata lama menggunakan komputer	Rata-Rata Bidang Pekerjaan
1	Puskesmas Dempo	5 tahun keatas (60%)	Pegawai Poli (52%)
2	Puskemas Plaju	5 tahun keatas (80%)	Pegawai Poli (46,667%)
3	Puskesmas Kenten	5 tahun keatas (56,25%)	Pegawai unit (50%)
4	Ketiga Puskesmas	5 tahun keatas (64,285%)	Pegawai Poli (44,662%)

Dilihat dari tabel 3.11 menunjukkan bahwa Puskesmas Plaju paling dominan lama menggunakan Komputer 5 tahun keatas sebesar 80% dan bidang pekerjaan yang paling dominan di puskesmas Dempo yaitu pegawai Poli sebesar 52%.

3.5 Pembahasan Hasil Kuesiner

Setelah melakukan penyebaran kuesioner akan dilakukan pembahasan seluruh hasil pengujian, sebelum melakukan pembahasan hasil rekapitulasi kuesioner dalam rangka guna mendapatkan hasil pengujian data. Adapaun hasil rekapitulasi responden mengenai analisis penggunaan E-Puskesmas dengan menggunakan metode UTAUT, dalam kuesioner yang diperoleh dari 25 responden dari puskesmas Dempo, 15 respondem dari puskesmas Plaju, 16 responden dari puskesmas Kenten dan 56 responden keseluruhan dari ketiga puskesmas dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.12 Hasil Persentase Variabel *Performance Expectancy* dan *Effort Expectancy* Pada keseluruhan Puskesmas

No	Nama puskesmas	V.Performance Expectancy	V. Effort Expectancy
1	Puskesmas Dempo	Setuju (74%)	Setuju (66,67%)
2	Puskemas Plaju	Sangat Setuju (45,33%)	Setuju (68,89%)
3	Puskesmas Kenten	Setuju (63,75%)	Setuju (59,38%)
4	Ketiga Puskesmas	Setuju (61,61%)	Setuju (64,29%)

Dilihat dari tabel 3.12 menunjukkan bahwa pada variabel *Performance Expectancy* (Ekpektasi Kerja) sistem E-Puskesmas yang paling dominan pada Puskesmas Plaju, sangat setuju bahwa pegawai di puskesmas plaju percaya bahwa sistem E-puskemas dapat membantu pekerjaan dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dapat dilihat dari faktor usia pegawai, pada puskesmas plaju rata-rata usia pegawai menggunakan sistem 21-30 sebesar 86,667%, jadi dapat dilihat bahwa faktor usia pegawai 21-30 mempengaruhi ekspektasi pegawai terhadap E-Puskesmas, Dan pada variabel *Effort Expectancy* (Ekspektasi usaha) yang paling dominan pada Puskesmas Plaju, setuju bahwa pegawai di puskesmas plaju lebih mudah menggunakan sistem E-Puskesmas dan lebih memahami sistem yang digunakannya dalam melakukan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dapat dilihat dari faktor usia pada pegawai pada puskesmas plaju rata-rata usia pegawai menggunakan sistem 21-30 sebesar 86,667% , rata-rata lama menggunakan komputer 5 tahun keatas sebesar 80%, jadi dapat dilihat bahwa puskesmas plaju memiliki pegawai rata-rata usia pegawai 21-30 dan pengalaman menggunakan komputer lebih dari 5 tahun, dengan hasil tersebut kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap penggunaan sistem E-Puskesmas yang mudah untuk dipahami penggunaannya.

Tabel 3.13 Hasil Persentase Variabel *Social Influence* dan *Faciliting conditions* Pada keseluruhan Puskesmas

No	Nama puskesmas	V.Social Influence	V.faciliting conditions
1	Puskesmas Dempo	Setuju (72,67%)	Setuju (72%)
2	Puskemas Plaju	Setuju (51,11%)	Setuju (67,78%)
3	Puskesmas Kenten	Setuju (58,33%)	Setuju (72,92%)
4	Ketiga Puskesmas	Setuju (62,80%)	Setuju (71,13%)

Dilihat dari tabel 3.13 menunjukkan bahwa pada variabel *Social Influence* (Pengaruh sosial) yang paling dominan pada Puskesmas dempo, setuju bahwa pegawai di puskesmas Dempo adanya pengaruh dari kepala-kepala puskesmas dempo untuk pegawainya dalam menggunakan sistem E-Puskesmas, dapat dilihat dari faktor usia pegawai pada puskesmas Dempo, Usia rata-rata usia pegawai yang menggunakan sistem 31-40 sebesar 48%, rata-rata lama menggunakan komputer 5 tahun keatas sebesar 60%, %, jadi dapat dilihat bahwa puskesmas Dempo memiliki pegawai rata-rata usia 31-40 dan pengalaman menggunakan komputer lebih dari 5 tahun, dengan hasil tersebut faktor usia tersebut tidak berpengaruh karena faktor penggalaman menggunakan komputer pada Puskesmas Dempo rata-rata 5 tahun keatas jadi pegawai usia 31-40 sudah paham tentang teknologi, dan pada variabel *Faciliting conditions* (Kondisi-Kondisi Memfasilitasi) yang paling dominan pada Puskesmas kenten, setuju bahwa pegawai di puskesmas kenten memiliki fasilitas yang baik dan teknisi yang handal dalam penggunaan sistem E-puskesmas, dapat dilihat dari faktor usia pegawai pada puskesmas kenten rata-rata usia menggunakan sistem 21-30 sebesar 43,75%, rata-rata lama menggunakan komputer 5 tahun keatas sebesar 56,571%, jadi dapat dilihat bahwa puskesmas kenten memiliki pegawai rata-rata usia 21-40 dan pengalaman menggunakan komputer lebih dari 5 tahun, dengan hasil tersebut faktor usia tersebut tidak berpengaruh karena faktor penggalaman menggunakan komputer pada Puskesmas kenten rata-rata 5 tahun keatas jadi pegawai usia 21-40 sudah familiar tentang teknologi.

Tabel 3.14 Hasil Persentase Variabel *Behavior intentions* dan *Use Behavior* Pada keseluruhan Puskesmas

No	Nama puskesmas	V.behavior intentions	V.use behavior
----	----------------	-----------------------	----------------

1	Puskesmas Dempo	Setuju (74%)	Setuju (58%)
2	Puskemas Plaju	Setuju dan ss (43,33%)	Setuju (50%)
3	Puskesmas Kenten	Setuju (78%)	Setuju (69%)
4	Ketiga Puskesmas	Setuju (67%)	Setuju (59%)

Dilihat dari tabel 3.14 menunjukkan bahwa pada variabel *behavior intentions* (Niat Perilaku) yang paling dominan pada Puskesmas Plaju, Sangat setuju dan setuju bahwa di puskesmas Plaju pegawainya menginginkan penggunaan sistem E-Puskesmas dalam waktu yang lama dalam melakukan tugas pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dan pada variabel *behavior intentions* (Perilaku pengguna) yang paling dominan pada Puskesmas Kenten, setuju bahwa di puskesmas Kenten pegawainya menginginkan penggunaan sistem E-Puskesmas dalam jangka panjang dalam melakukan tugas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa penerimaan penggunaan sistem E-Puskesmas pada Puskesmas Palembang (Puskesmas Dempo, Puskesmas Plaju, dan Puskesmas Kenten) yang di ukur dengan metode UTAUT dari hasil pengujian pada setiap variabel UTAUT pada kuesioner.

1. Ditinjau dari *Performance Expectancy* (Ekspektasi kerja), *Effort Expectancy* (Ekspektasi usaha), *Social Influence* (Pengaruh Sosial) berpengaruh signifikan terhadap *Behavior Intentions* (Niat Perilaku) dapat disimpulkan bahwa sistem E-Puskesmas sangat membantu pegawai puskesmas untuk melaksanakan pekerjaan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, (Ekspektasi usaha) sistem E-Puskesmas mudah untuk dipahami oleh pengguna dalam penggunaannya dan tidak diperlukan waktu khusus untuk mempelajari sistem E-Puskesmas, dan (Pengaruh Sosial) lingkungan sosial di sekitar ketiga puskesmas, seperti pimpinan puskesmas dalam menggunakan sistem E-Puskesmas. pengaruh *behavior intentions* (Niat Perilaku) keinginan pegawai untuk menggunakan sistem E-Puskesmas lebih lama terlihat bahwa pengguna nyaman untuk menggunakan E-Puskemas
2. Ditinjau dari *Facilitating Conditions* (kondisi memfasilitasi) berpengaruh signifikan terhadap *Use Behavior* (Perilaku Pengguna) dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang disediakan dari ketiga puskesmas dalam menggunakan sistem E-Puskesmas memadai untuk digunakan pegawai puskesmas dalam pekerjaannya dan jika terjadi kesulitan dan masalah pada sistem teknis dapat membantu memperbaiki sistem Puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. A. Sosiawan, "EVALUASI IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT PADA SITUS WEB PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA : PRESPEKTIF CONTENT DAN MANAJEMEN," hlm. 11, 2008.
- [2] F. Wulandari, "EFEKTIVITAS PENERAPAN LAYANAN E-PUSKESMAS DI KOTA MAKASSAR," hlm. 141, 2016.
- [3] H. N. Putra, "ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM E-PUSKESMAS DENGAN MENGGUNAKAN METODE PIECES DI PUSKESMAS PEMANCUNGAN PADANG TAHUN 2018," vol. 1, hlm. 7, 2018.
- [4] Q. Widayati dan F. Panjaitan, "Penerimaan Aplikasi Kamus Istilah Akuntansi Pada Smartphone Dengan Metode Utaut," hlm. 13, 2014.
- [5] P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Penerbit Alfabeta, Bandung., 2016.
- [6] Venkatesh, Morris, Davis, dan Davis, "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," *MIS Quarterly*, vol. 27, no. 3, hlm. 425, 2003.
- [7] Q. Widayati dan F. Panjaitan, "Penerapan Metode UTAUT untuk Memahami Penerimaan Aplikasi Kamus Istilah Akuntansi pada Smartphone," hlm. 10, 2014.
- [8] M. Ariandi, "DAMPAK PENGADOPSIAN TEKNOLOGI WLAN MENGGUNAKAN METODE UTAUT," hlm. 5, 2015.
- [9] S. Susafaati, "Pengukuran Kepuasan Penggunaan Aplikasi Lsd Air Freight Cargo dengan Metode Utaut," *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, vol. 11, no. 2, hlm. 142–151, 2016.
- [10] V. W. Sujarweni, *SPSS UNTUK PENELITIAN*. yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press, 2015.